



PEMKOT KULIAHKAN ANAK KURANG MAMPU

Tahun Ini Diprioritaskan untuk D3

YOGYA (KR) - Komitmen Pemkot Yogyakarta untuk membantu anak kurang mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT) terus berlanjut. Jika tahun lalu sebanyak 14 anak dikuliahkan oleh Pemkot maka tahun ini bertambah menjadi 45 anak di 45 kelurahan. Tahun ini lebih diprioritaskan untuk jenjang D3 yang lulusannya masih sangat dibutuhkan di pasar kerja.

Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto kepada wartawan, Rabu (23/2) di Balaikota berharap 45 penerima bantuan pendidikan bisa tersebar masing-masing 1 kelurahan sehingga bisa menginspirasi anak-anak di setiap wilayah. Ke depan pihaknya juga akan bekerja sama dengan PT sehingga bisa melakukan *share*

biaya pendidikan karena masing-masing PT juga memiliki tanggung jawab sosial.

"Saya tidak setuju kalau sekolah hanya untuk mengejar ijazah. Sebenarnya bukan hanya untuk itu tapi yang paling penting mengajarkan keterampilan. Anak-anak kurang mampu kita dorong untuk masuk SMK karena di Indonesia masih membutuhkan tenaga madya terampil. Kalau yang ingin sungguh-sungguh belajar dan mampu secara intelektual kita sediakan beasiswa pendidikan ke PT," jelasnya.

Orangtua harus merencanakan dengan baik pendidikan sesuai kemampuan ekonomi. Pemkot akan memfasilitasi anak-anak yang mampu secara intelektual. Bagi anak-anak yang berminat bisa menghubungi Dinas Pendidikan. Nanti akan ada seleksi akademik selama 3 tahun.

"Yang penting itu prosesnya bukan hasil ujian akhir," imbuhnya.

Staf UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD), Manarima menjelaskan syarat penerima bantuan pendidikan adalah lolos tes masuk PT dan memiliki nilai rata-rata 7,9 di SMA. Tahun lalu sebanyak 14 anak menerima Rp 3 juta per anak per tahun. Setelah dinyatakan diterima di PT bantuan pendidikan akan diproses.

Tahun 2010 sebanyak 14 anak penerima bantuan pendidikan terdiri dari 1 orang diterima di Jakarta, sisanya di Yogyakarta rata-rata diterima di UGM.

"Untuk tahun ini masih kita kaji lagi besarnya bantuan pendidikan. Kita juga akan pikirkan usulan tentang gradasi bantuan antara mahasiswa fakultas teknik dengan non teknik berbeda," katanya.

Lebih lanjut dijelaskan anggaran JPD tahun 2008 sebanyak Rp 16,8 miliar untuk 18.372 anak kurang mampu pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), beasiswa prestasi dan tunggakan biaya.

Tahun 2009 mengalami penurunan menjadi Rp 15,9 M dan tahun 2010 menjadi Rp 13,5 M. Penurunan anggaran karena banyak anak-anak kurang mampu masuk ke sekolah negeri sehingga bebas biaya sampai dengan SMP. (Nik)-m

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005